BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Syafi'iyah NU

MI. Syafi'iyah NU terletak di Jalan KH. Ahsan Dahlan Desa Tarokan Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo. MI ini berdiri pada tahun 1948 dengan status tanah waqof dan status bangunan milik Yayasan.Akan tetapi baru terdaftar di Departemen Agama pada tanggal 28 Juni 1984.

MI ini di bawah naungan Yayasan Al-Hira berdasarkan Pancasila dan UUD 45 dan berazazkan Ketuhanan yang Maha Esa, yang bersifat terbuka, kekeluargaan, serta kegotongroyongan.

MI ini sudah terakreditasi B, surat kepemilikin tanah berupa sertifikat, dengan luas tanah 2900 m2.

2. Tujuan MI. Syafi'iyah NU

MI. Syafi'iyah NU Tarokan Kecamatan Banyuanyar Kab. Probolinggo, bertujuan untuk:

a. Meningkatkan dan memperluas kehidupan beragama bagi umat Islam dengan tidak mengurangi arti pentingnya Dasar dan Tujuan Negara Republik Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Ikut menunjang dan memperlancar pembangunan masyarakat Indonesia dalam bidang pendidikan mental spiritual.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Yayasan mengadakan usaha di bidang sosial dengan jalan antara lain:

a. Mendirikan lembaga-lembaga pendidikan (RA Syafi'iyah NU, MI Syafi'iyah NU dan SMP Islam Syafi'iyah)
b. Madrasah Diniyah Alhidayatur Robbaniyah
c. Mendirikan Lembaga Pendidikan Ilmu Al-Qur'an;
d. Mendirikan, memelihara, serta melengkapi tempat-tempat Ibadah, sekolah/madrasah, dan pengajian-pengajian.
e. Usaha-usaha lain yang berhubungan dengan tujuan dari Yayasan tersebut.

3. Visi dan Misi MI. Syafi'iyah NU

1. Visi : ISLAMI, BERPRESTASI DAN UP TO DATE (IBU)
2. Misi :
   a. Melaksanakan shalat Dhuha dan Dhuhur berjama'ah
   b. Melaksanakan lingkungan yang bersih dan sehat
   c. Melaksanakan Pembelajaran PAIKEMI (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami)
   d. Mengembangkan minat dan bakat siswa dibidang olahraga, seni dan kepramukaan
   e. Aktif mengikuti lomba dan olimpiade di tingkat kecamatan dan kabupaten

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Memberikan pengetahuan dasar tentang teknologi informasi

g. Menumbuhkembangkan minat anak terhadap Bahasa Arab dan Inggris

4. Struktur Organisasi MI. Syafi'iyah NU

Struktur organisasi adalah susunan kepengurusan yang terdapat pada sebuah organisasi, baik itu organisasi sekolah maupun lainnya. Adapun struktur organisasi yang terdapat di MI. Syafi'iyah NU adalah sebagai berikut :

5. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan MI. Syafi'iyah NU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di MI. Syafi'iyah NU 16 orang (guru tetap yayasan 15 orang, guru PNS 1 orang). Adapun nama guru beserta jabatan dan tugasnya sebagai berikut:

No	NAMA/NIP TETALA	L/P	Jabatan	Status	Pendidikan Akhir	TMT	Beban Kerja
1	Saiful Ulum, MA Prob, 11/9/1972	L	Kepala	PNS	S2	17 Jul 01	8 jam
2	Amir Syarifudin, S.Pd Prob. 11/30/1973	L	Guru/Waka	GTY	S1/Bhs.Ing	18 Agust 97	15 jam
3	Mastur, S.PdI Prob.1/16/1971	L	Wali Kls III	GTY	S1 PGMI	03-Des-96	20 jam
4	Dawiya, S. PdI Prob.12/7/1977	P	Wali Kls I	GTY	S 1 PAI	17-Jul-04	17 jam
5	Zulfil laili, S.PdI Prob. 5/15/1985	P	Wali Kls VI	GTY	S1 PAI	17-Jul-04	18 jam
6	Khotija, S. Pd Prob.10/7/1985	L	Wali Kls IV/Pemb	GTY	S1 Bhs. Indo	17-Jul-04	18 jam
7	Ashma'I, S.PdI Prob. 8/17/1975	L	Guru	GTY	S1 PGMI	16-Jun-00	12 jam
8	Agus shoim, S.Pd Prob. 8/25/1985	L	Guru	GTY	S1 Penjas	25-Jul-05	9 jam
9	Ihya Ulumuddin Prob.1/4/1984	L	Guru	GTY	SLTA	01-Jul-04	12 jam
10	Fathurrosi, S. Pd Prob. 8/24/1985	L	Guru/Pemb Pram	GTY	S 1 Matek	16-Agust-04	18 jam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Fauzi, S.PdI Prob.4/6/1970	L	Wali Kls V	GTY	S1 PAI	07-Jul-96	15 jam
12	Zainal Abadi Prob. 2/12/1967	L	Guru	GTY	SLTA	10-Des-87	12 jam
13	Jauhari Ahsan Prob. 2/15/1963	L	Guru	GTY	SLTA	11-Des-87	10 jam
14	Masruroh, S.PdI Prob.12/6/1987	P	Wali Kls II	GTY	S1 PAI	17-Jul-08	17 jam
15	M. Mahsun Prob. 8/27/1957	L	Guru	GTY	SLTA	17-Jul-82	12 jam

6. Data Siswa MI. Syafi'iyah NU

Jumlah siswa MI. Syafi'iyah NU dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan. Jumlah siswa dalam empat tahun terakhir, yaitu:

JUMLAH SISWA MI. SYAFI'IYAH NU

TAROKAN BANYUANYAR PROBOLINGGO

KELAS	TAHUN PELAJARAN			
	2011-2012	2012-2013	2013-2014	2014-2015
I	42	43	43	44
II	38	23	42	43
III	35	37	23	42
IV	34	35	37	23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

V	30	34	35	37
VI	20	30	34	35
Jumlah	199	202	214	224

7. Sarana dan Prasarana MI. Syafi'iyah NU

Sarana dan prasarana pendidikan adalah suatu fasilitas yang secara langsung maupun tidak langsung yang dipergunakan dan menunjang proses pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di MI. Syafi'iyah NU adalah sebagai berikut.[23]

SARANA PRASARANA MI. SYAFI'IYAH NU
TAROKAN BANYUANYAR PROBOLINGGO

No	Nama Ruang	Jml
1	Ruang Kelas	9
2	Laboratorium	1
3	Perpustakaan	1
4	Komputer	1
5	Keterampilan	0
6	Kesenian	0
7	Mushalla	1

[23] Dokumentasi MI. Syafi'iyah NU Tarokan .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Kamar Mandi/WC Guru	2
9	Kamar Mandi/WC Siswa	5
10	Ruang Guru	1
11	Ruang Kepala Madrasah	1
12	Ruang Tamu	1
13	Ruang UKS	1
14	Ruang BP/BK	1
15	Koperasi	1

B. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Hal-hal yang dilakukan peneliti dalam tahap awal dalam setiap pelaksanaan penelitian adalah:

- Mempelajari dan mempersiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan
- Menginformasikan kepada peserta didik pada pertemuan sebelumnya untuk

  membawa buku atau media yang diperlukan
- Menyusun satuan pelajaran dan rencana pelajaran
- Menyiapkan rekan kerja untuk melakukan pengamatan

Adapun berikut secara terperinci hasil pelaksanaan tindakan pada setiap siklus:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan pembelajaran siklus I

Guru memulai pembelajaran dengan memberi informasi bahwa akan dilakukan pengubahan pembelajaran pada materi Shalat ied, diharapkan peserta didik menyimak dengan baik dan menjadi aktif dalam pembelajarannya. Selanjutnya guru membacakan aturan main dari pembelajaran ini. Siklus pertama direncanakan dengan 2 kali tindakan (2 sub siklus) yang masing-masing tindakan memerlukan waktu I jam pelajaran atau 35 merit. Pada siklus I diambil sub konsep bahasan Guru sebelumnya melakukan klasifikasi dan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil. Dari peserta didik satu kelas dibagi menjadi 5 kelompok dengan tiap-tiap kelompok terdapat 4-5 peserta didik. Kelompok-kelompok ini memiliki tugas masing-masing, karena pada pokok bahasan shalat ied merupakan materi yang memiliki kupasan luas.

Selanjutnya guru menujuk seorang peserta didik untuk menanggapi permasalahan yang dia samapaikan. Dalam hal ini guru menanyakan tentang bagaimana proses shalat ied itu dilakukan ? Selanjutnya guru meminta peserta didik lain untuk menanggapi apa yang dipaparkan oleh peserta didik tersebut. Kemudian seluruh kelas dimintai pendapat hingga menjadi alur diskusi yang dinamis. Guru dalam hal ini berlaku sebagai moderator diskusi, meluruskan beberapa perdebatan konsep anatara masing-masing peserta didik untuk menanggapi apa yang disampaikan oleh rekannya. Pasca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diskusi peserta didik bersama guru menyimpulkan beberapa hal yang dapat menjadi catatan terbaik dalam siklus I antara lain;

1. Minat peserta didik terhadap pembelajaran shalat ied terlihat cukup positif sehingga guru memandang pembelajaran metode jigsaw dalam dilanjutkan dan ditingkatkan pelaksanaannya.
2. Kemampuan bertanya peserta didik mulai tumbuh melalaui diskusi kelas yang dilakukan dengan mewajibkan setiap kelompok memberikan tanggapan terhadap presentasi ataupun tanggapan dari masing-masing kelompok.
3. Peserta didik mampu merasakan perubahan terhadap pembelajaran shalat ied yang dilakukan oleh guru didalam kelas.

Beberapa hal yang belum tercapai dalam siklus I adalah

1. Peserta didik belum dapat melakukan pembagian peran, dalam pengamatan masih ada dominasi peserta didik yang mampu Dibandingkan peserta didik yang lemah.
2. Seringkali dijumpai peserta didik masih sempat bermain daripada berperan aktif dalam penyelesaian soal, bahkan kegaduhan sering terjadi diantara peserta didik
3. Peserta didik masih kaku dan grogi untuk menyampaikan pendapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didepan teman-temannya dan penjelasannya cenderung hanya mengutip "buku peserta didik" saja.

4. Peserta didik masih banyak yang tidak mau bertanya, kemudian peserta didik yang bertugas menjawab terkesan kurang percaya diri untuk menjawab, sehingga biasanya "peserta didik guru" menjadi berperan ganda.
5. Peserta didik belum sepenuhnya mengerti tentang menyelesaikan tugas dengan cara berkelompok.
6. Peserta didik kurang memahami materi yang dibahas dan soal-soal yang diberikan.

Ditinjau dari masalah dan faktor penyebabnya, maka sangat perlu dilakukan tindakan-tindakan untuk mengatasinya antara lain :

1. Guru harus menjelaskan kepada peserta didik tentang kemudahan didalam mengerjakan tugas dengan cara bekerjasama untuk kemauan kelompok dan berhubungan dengan keberhasilan individu.
2. Guru sebagai fasilitator sangat perlu memperhatikan dan pembinaan ekstra pada peserta didik.

Sebab itu perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya sebagai tindakan untuk mengatasi kekurangan yang terjadi pada siklus I, agar hasil belajar bisa lebih ditingkatkan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan pembelajaran siklus II

Pada siklus II hasil refleksi yang dilakukan pada sikus pertama digunakan sebagai langkah perbaikan dari pelaksanaan pembelajaran oleh guru, dalam hal ini pembelajaran mulai diarahkan pada pemandirian peserta didik dalam pembelajaran.

Kelompok-kelompok peserta didik yang telah terbentuk dibiarkan apa adanya. Namun pada siklus II ini guru tidak lagi berperan selaku pihak yang memulai tanggapan, untuk itu salah seorang peserta didik secara acak diambil untuk memulai diskusi dengan memaparkan pendapatnya untuk ditanggapi peserta didik lainnya. Keraguan masih tampak pada wajah dan mimik peserta didik, hal ini dicermati guru sebagai sebuah hal yang wajar sebab diantaranya adalah pembelajaran belum atau bahkan tidak pernah melakukan hal yang seperti ini.

Selanjutnya, hingga diskusi kelas berjalan dengan baik peran guru lebih terpusat pada kegiatan pengamatannya terhadap pembelajaran yang berlangsung. Beberapa kegiatan guru dan hasil pengamatan guru menemukan bahwa beberapa peserta didik yang pada awal pertemuan atau siklus I seringkali diam saat ini tampak mulai mengambil peran dalam diskusi, terlebih pada saat materi shalat ied dengan cara demonstrasi tampak peserta didik begitu antusias dan berminat untuk mempraktekkannya. Perasaan akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebebasan berpendapat menyebabakan pelaksanaan diskusi dan praktek kali ini menjadi menghabiskan waktu yang lebih lama dibandingkan sebelumnya.

Beberapa hal yang menjadi catatan penting dalam siklus II adalah:

1. Peserta didik lebih antusias dalam menerima pelajaran jika guru menggunakan metode demonstrasi tidak lagi menggunakan metode konvensional
2. Pembelajaran lebih efektif dan efesien sehingga tujuan pembelajaran tentang shalat ied ini lebih cepat dikuasai oleh siswa..

Dari uraian pengamatan dan masalah serta penyebab masalah yang dihadapi maka secara umum pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil bagi peserta didik dan keberhasilan guru di dalam menggunakan metode *demonstrasi.*

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Keberhasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat dari hasil pengamatan dan penilaian peserta didik sbb :

Siklus I

Tabel 3 nilai siswa ketika proses belajar mengajar pada siklus 1

No	Nama	Nilai
1	Maulana Ishak	70
2	Babur Rachman	50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Busro Karim	60
4	Fathorrahman	50
5	Marzuki	60
6	Nuzel Zamani	60
7	Ach. Faaisol	60
8	Ach. Fauzan	70
9	Ach. Zulkarnain	70
10	Mohammad Haromain	60
11	Abu Bakar Basri	60
12	Ach. Rofiqi Aziz	50
13	Mariyatul Qibtiyah	60
14	Milliatul Maghfiroh	60
15	Musdalifah	50
16	Nadiatul Maghfiroh	70
17	Nur Fadiyah Anisa	50
18	Putriani	60
19	Rafida	50
20	Rofiqoh	60
21	Novita Afkarina	60
22	Rina Helmiatun Syakbaniyah	60
23	Husnul Khatimah	70

Tabel 4 kriteria kegiatan proses belajar mengajar.

No	Kriteria				Persen
	1	2	3	4	
1	65	70	65	70	70%
2	50	50	50	50	70%
3	50	55	60	50	70%
4	50	50	50	50	70%
5	50	50	55	60	70%
6	55	60	50	50	70%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	60	50	55	50	70%
8	65	65	70	70	70%
9	70	65	65	65	70%
10	50	60	55	50	70%
11	60	55	50	50	70%
12	50	50	50	50	70%
13	55	50	50	60	70%
14	50	60	50	55	70%
15	50	50	50	50	70%
16	65	70	65	70	70%
17	50	50	50	50	70%
18	50	55	60	50	70%
19	50	50	50	50	70%
20	50	50	55	60	70%
21	55	60	50	50	70%
22	60	50	55	50	70%
23	65	65	70	70	70%

Keterangan

1. Tidak keluar kelas.
2. Mau bekerja sama dengan teman.
3. Mampu Melaksanakan Intruksi Guru
4. Mampu Mengendalikan diri.
5. Tidak menganggu teman.

Dengan metode demontrasi mampu meningkatkan Hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil observasi nilai aktifitas siswa dari siklus ke siklus dapat dilihat pada tabel beikut ini:

No	Nama	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	Maulana Ishak	70	80
2	Babur Rachman	50	70
3	Busro Karim	60	80
4	Fathorrahman	50	80
5	Marzuki	60	80
6	Nuzel Zamani	60	70
7	Ach. Faaisol	60	80
8	Ach. Fauzan	70	80
9	Ach. Zulkarnain	70	80
10	Mohammad Haromain	60	80
11	Abu Bakar Basri	60	80
12	Ach. Rofiqi Aziz	50	70
13	Mariyatul Qibtiyah	60	80
14	Milliatul Maghfiroh	60	80
15	Musdalifah	50	80
16	Nadiatul Maghfiroh	70	80
17	Nur Fadiyah Anisa	50	70
18	Putriani	60	80
19	Rafida	50	80
20	Rofiqoh	60	80
21	Novita Afkarina	60	70
22	Rina Helmiatun Syakbaniyah	60	80
23	Husnul Khatimah	70	80

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya data aktifitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang mendukung terhadap keefektifan metode demontrasi.

Tabel aktifitas siswa selama kegiatan belajar mengajar.

No	Indikator	Ketercapaian	
		Siklus I	Siklus II
1	Tidak keluar kelas.	70%	80%
2	Mau bekerja sama dengan teman.	70%	80%
3	Mampu Melaksanakan Intruksi Guru	70%	80%
4	Mampu Mengendalikan diri.	70%	80%
5	Tidak menganggu teman.	70%	80%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I yaitu sebesar 10%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5 nilai siswa ketika proses belajar mengajar pada siklus 1I

No	Nama	Nilai
1	Maulana Ishak	70
2	Babur Rachman	50
3	Busro Karim	60
4	Fathorrahman	50
5	Marzuki	60
6	Nuzel Zamani	60
7	Ach. Faaisol	60
8	Ach. Fauzan	70
9	Ach. Zulkarnain	70
10	Mohammad Haromain	60
11	Abu Bakar Basri	60
12	Ach. Rofiqi Aziz	50
13	Mariyatul Qibtiyah	60
14	Milliatul Maghfiroh	60
15	Musdalifah	50
16	Nadiatul Maghfiroh	70
17	Nur Fadiyah Anisa	50
18	Putriani	60
19	Rafida	50
20	Rofiqoh	60
21	Novita Afkarina	60
22	Rina Helmiatun Syakbaniyah	60
23	Husnul Khatimah	70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 6 kriteria kegiatan proses belajar mengajar.

No	Kriteria				Persen
	1	2	3	4	
1	80	70	70	80	80%
2	65	70	60	70	80%
3	70	80	80	70	80%
4	70	65	65	70	80%
5	80	70	80	70	80%
6	65	65	70	60	80%
7	80	70	70	70	80%
8	80	80	70	70	80%
9	80	70	70	70	80%
10	70	65	70	70	80%
11	75	70	70	65	80%
12	75	70	70	70	80%
13	70	80	75	70	80%
14	70	80	70	75	80%
15	75	70	70	75	80%
16	80	70	70	80	80%
17	65	70	60	70	80%
18	70	80	80	70	80%
19	70	65	65	70	80%
20	80	70	80	70	80%
21	65	65	70	60	80%
22	80	70	70	70	80%
23	80	80	70	70	80%

Sedangkan aktifitas siswa yang kurang mendukung terhadap tercapainya metode demontrasi terlihat pada tabel dibawah ini:

No	Indikator	Ketercapaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Siklus I	Siklus II
1	Tidak keluar kelas.	70%	80%
2	Mau bekerja sama dengan teman.	70%	80%
3	Mampu Melaksanakan Intruksi Guru	70%	80%
4	Mampu Mengendalikan diri.	70%	80%
5	Tidak menganggu teman.	70%	80%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat aktifitas siswa yang kurang mendukung terhdap metode demontrasi mengalami penurunan beberapa persen dari siklus I ke siklus II.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Siklus pertama dilaksanakan 1 kali tatap muka pada tanggal 08 April 2015, adapun hasil pengamatan pada siklus 1 menunjukkan bahwa nilai hanya 3 orang saja yang dapat dikategorikan mendapatkan nilai yang baik yaitu perolehan angka 80. Dan ketika aktifitas proses belajar mengajar siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak aktif dalam pembelajaran PAI. Siklus kedua dilaksanakan 1 kali tatap muka pada tanggal 15 April 2015, adapun hasil pengamatan pada siklus 1I ini menunjukkan bahwa nilai sudah cukup memuaskan dengan melihat nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut. Walaupun masih ada yang mendapatkan nilai yang kurang, namun sebagian besar sudah mencapai nilai sangat baik yaitu dengan angka 80. Hal itu juga di dukung dengan keefektifan siswa ketika memperhatikan penjelasan guru, aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi dan menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan Metode Demonstrasi adalah memuaskan. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan anak lebih baik dari segi aktivitas, berkomunikasi maupun prestasi anak

Dari hasil ini bisa dilihat bahwa aktivitas proses belajar siswa, minat siswa, dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dibandingkan dengan proses pembelajaran tanpa menggunakan Metode Demonstrasi pada pembelajaran sebelumnya kemampuan siswa dengan rerata hanya 65 maka efektitifitas penggunaan bisa dikatakan mampu mendongkrak aktifitas siswa, minat siswa dan prestasi siswa yang meningkat sampai dengan rerata 80.

Penggunaan media pembelajaran dan metode demonstrasi apabila disesuaikan dengan kondisi siswa, karakteristik siswa pada dasarnya akan lebih mengefektifkan proses pembelajaran yang ada. Oleh karenanya penggunaan metode yang baik akan berimplikasi pada naiknya prestasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id